

SKRIPSI 54

**EVALUASI KEAMANAN DAN KENYAMANAN SARANA
RUMAH SUSUN BERDASARKAN PERILAKU ANAK**

**OBJEK STUDI: RUSUNAWA PENGGILINGAN,
JAKARTA TIMUR**



**NAMA : ISABELLA TORNAULI RUTH
DAMAYANTI SIREGAR
NPM : 6111901142**

PEMBIMBING: DR. IR. RUMIATI R. TOBING, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

***EVALUATION OF SAFETY AND COMFORT OF VERTICAL
HOUSING FACILITY BASED ON CHILDREN'S
BEHAVIOUR***

***STUDY OBJECT: PENGGILINGAN RENTAL FLAT,
EAST JAKARTA***



**NAMA : ISABELLA TORNAULI RUTH
DAMAYANTI SIREGAR
NPM : 6111901142**

PEMBIMBING: DR. IR. RUMIATI R. TOBING, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**EVALUASI KEAMANAN DAN KENYAMANAN SARANA
RUMAH SUSUN BERDASARKAN PERILAKU ANAK
OBJEK STUDI: RUSUNAWA PENGGILINGAN,
JAKARTA TIMUR**



**NAMA : ISABELLA TORNAULI RUTH
DAMAYANTI SIREGAR
NPM : 6111901142**

PEMBIMBING:

Dr. Ir. Rumiati R. Tobing, M.T.

PENGUJI :

Ir. Alexander Sastrawan, MSP

Dewi Mariana, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isabella Tornauli Ruth Damayanti Siregar

NPM : 6111901142

Alamat : Taman Kopo Indah 3 C4 no. 78, Kec. Margaasih, Kab. Bandung, Jawa Barat

Judul Skripsi : Evaluasi Keamanan dan Kenyamanan Sarana Rumah Susun Berdasarkan Perilaku Anak

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 6 Juli 2023



Isabella Siregar



Abstrak

EVALUASI KEAMANAN DAN KENYAMANAN SARANA RUMAH SUSUN BERDASARKAN PERILAKU ANAK

OBJEK STUDI: RUSUNAWA PENGGILINGAN, JAKARTA TIMUR

Oleh

Isabella Tornaui Ruth Damayanti Siregar

NPM: 6111901142

Backlog menjadi permasalahan perumahan di kota-kota besar, seperti di perkotaan dalam DKI Jakarta. Keterbatasan lahan adalah salah satu alasannya. Pengadaan hunian terjangkau dengan bentuk rumah susun menjadi solusi untuk mengurangi *backlog* tersebut. Bentuk hunian vertikal akan memberi pengaruh yang berbeda bagi penghuninya, termasuk anak-anak. Anak yang tinggal di perumahan vertikal tentu akan memiliki pengalaman bermain dan mengeksplor yang unik. Hunian dengan bentuk vertikal memungkinkan terjadinya keterbatasan dalam akses anak kepada ruang terbuka yang dapat mempengaruhi kegiatan bermain anak. Aktivitas bermain yang kurang baik diwadahi dapat berpengaruh terhadap perkembangan mental anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keamanan dan kenyamanan sarana, juga melihat pengaruh persepsi anak terhadap ruang. Metoda penelitian adalah deskriptif kualitatif, dengan pengambilan data observasi langsung dan dilengkapi dengan wawancara dengan anak (dengan penyesuaian) dan orang tua.

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penataan sarana di Rusunawa Penggilingan, baik perletakan ruang dan sirkulasi, sudah memberi keamanan dan kenyamanan bagi aktivitas anak. *Child Independent Mobility* dapat tercapai karena didukung desain kawasan rumah susun yang baik. Ruang terbuka hijau di tengah kawasan Rusunawa Penggilingan dapat mewadahi aktivitas bermain anak yang nyaman dan juga aman. Persepsi anak terhadap ruang, terutama akibat kebiasaan tinggal di hunian vertikal juga mempengaruhi preferensi anak terhadap ruang. *Setting* ruang juga berpengaruh terhadap aktivitas bermain yang dilakukan anak.

Kata-kata kunci: evaluasi, sarana, *Children Independent Mobility*, Penggilingan Jakarta Timur



Abstract

EVALUATION OF SAFETY AND COMFORT OF VERTICAL HOUSING FACILITY BASED ON CHILDREN'S BEHAVIOUR

STUDY OBJECT: PENGGILINGAN RENTAL FLAT

by

Isabella Tornaulli Ruth Damayanti Siregar

NPM: 6111901142

The backlog is a housing problem in big cities, such as in urban areas within DKI Jakarta. Limited land is one of the reasons. Procurement of affordable housing in the form of flats is a solution to reduce the backlog. Vertical housing forms will have a different effect on the occupants, including children. Children who live in vertical housing will certainly have unique playing and exploring experiences. Occupancy with a vertical shape allows for limitations in children's access to open spaces which can affect children's play activities. Playing activities that are not well accommodated can affect the mental development of children.

This study aims to determine the safety and comfort of facilities and also to see the influence of children's perceptions of space. The research method is descriptive qualitative, taking direct observation data and supplemented by interviews with children (with adjustments) and parents.

From this study, it was concluded that the arrangement of facilities at Penggilingan Rental Flat, both in terms of space and circulation, has provided safety and comfort for children's activities. Child Independent Mobility can be achieved because it is supported by a good design of the flat area. The green space in the middle of the Penggilingan Rental Flat area can accommodate children's play activities that are comfortable and also safe. Children's perception of space, especially due to the habit of living in vertical housing also influences children's preferences for space. Space settings also affect children's play activities.

Keywords: *evaluation, facility, Children Independent Mobility, Penggilingan Jakarta Timur*

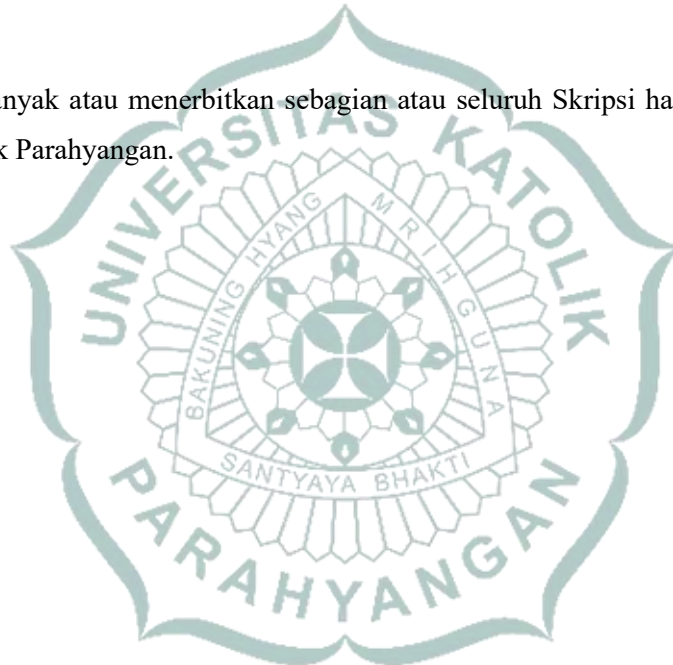


PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Dr. Ir. Rumiati R Tobing, M.T atas bimbingan dan sarannya dalam penyusunan skripsi, juga kesediaannya untuk membimbing penulis yang berada di tengah masa kerja praktik.
- Dosen penguji, Bapak Ir. Alexander Sastrawan, MSP, Ibu Dewi Mariana, S.T., M.T. dan Bapak Ir. Andi Kumala Sakti, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua dan adik-adik atas doa dan dukungannya selama penulis mengerjakan penelitian
- Keluarga di Jakarta atas perhatiannya selama penulis berada di Jakarta, dan menemani penulis mengunjungi objek penelitian
- PT. Atelier Enam Arsitek atas kesempatannya untuk penulis dapat mengikuti kerja praktik selama penyusunan skripsi, bantuan untuk mendapatkan data objek dan data lainnya untuk menyempurnakan penelitian ini.
- Terima kasih juga untuk bapak/ibu di PT. Atelier Enam Arsitek yaitu Pak Mustofa atas kesabarannya dan atas ilmunya, Pak Panogu, Bu Tresnowati, Pak Jana, Pak Prih, Bu Mawar, Pak Slamet atas bimbingannya selama di kantor, dan Andrew atas bantuannya untuk berdiskusi mengenai penyusunan skripsi
- Sahabat penulis, Jane, sebagai teman diskusi dan bercerita terutama selama penulisan skripsi, dan teman-teman perkuliahan, Anne, Bella, Christabel, Debora, Graciella, Maureen, Monique, Nadya, Sheera, dan Vebri atas bantuannya selama perkuliahan.

Bandung, 6 Juli 2022

Isabella Siregar



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI	i
Abstrak	iii
Abstract	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Pertanyaan Penelitian	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Kegunaan Penelitian.....	2
1.6 Kerangka Penelitian	3
1.7 Kerangka Pemikiran.....	4
1.8 Fokus Penelitian	4
BAB II KERANGKA DASAR TEORI.....	5
2.1 Rumah Susun	5
2.1.1 Penyediaan Sarana.....	5
2.1.2 Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA).....	6
2.2 Perilaku Anak	7

2.2.1 Pentingnya Aktivitas Bermain.....	7
2.2.2 Perilaku Anak Terhadap Lingkungan	7
2.2.3 <i>Children Independent Mobility</i>	10
2.3 Kenyamanan.....	11
2.3.1 Penataan Sirkulasi	11
2.3.2 Perletakan Sarana	13
2.3.3 Ruang Terbuka	15
2.3.4 Bentuk Fisik	16
2.4 Keamanan.....	18
2.4.1 Material	19
2.4.2 Sirkulasi.....	20
2.4.3 Tangga dan Ramp.....	21
2.4.3 Taman Bermain	21
2.5 Teknik Evaluasi	22
2.5.1 Evaluasi Pasca Huni (EPH) / Post-Occupancy Evaluation (POE)	22
2.5.2 Behavioural Map.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi/Sampel Penelitian	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik Analisis Data	26
3.5.1 Penilaian Kenyamanan.....	26
3.5.2 Penilaian Keamanan.....	26
3.6 Kerangka Metodologi Penelitian.....	27
BAB IV RUSUNAWA PENGILINGAN	29

4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	29
4.2	Data Umum	30
4.3	Alasan Pemilihan Objek.....	31
4.4	Proses Pembangunan.....	31
4.5	Ruang Sarana	31
4.6	Lantai Dasar Pada Tower	34
BAB V KENYAMANAN DAN KEAMANAN SARANA RUMAH SUSUN BERDASARKAN PERILAKU ANAK.....		37
5.1	Lingkup Kawasan.....	37
5.1.1	Penataan Sarana.....	37
5.1.2	Sirkulasi.....	38
5.3	Lapangan Olahraga	45
5.3.1	Keamanan.....	45
5.3.2	Kenyamanan.....	48
5.4	Taman Bermain.....	52
5.4.1	Keamanan.....	52
5.4.2	Kenyamanan.....	55
5.5	Amphiteater	59
5.5.1	Keamanan.....	59
5.5.2	Kenyamanan.....	61
5.6	Ruang Bersama Lt 1	64
5.6.1	Keamanan.....	64
5.6.2	Kenyamanan.....	65
5.7	Preferensi Anak Terhadap Sarana.....	68
5.7.1	Intensitas Penggunaan (<i>Behaviour Mapping</i>)	68
5.7.2	Hubungan Intensitas Penggunaan dengan <i>Setting Ruang</i>	70

5.8 Aktivitas Bermain di Luar Sarana	74
5.8.1 Jalur Sirkulasi Kendaraan.....	74
5.8.2 Kolam Gizi.....	75
5.9 Faktor Preferensi Anak Terhadap Sarana	76
5.9.1 Jumlah Pengguna Ruang	76
5.9.2 <i>Natural Settings</i>	76
5.9.3 Bentuk Ruang.....	77
5.9.4 Detail Ruang.....	78
5.9.5 Penataan Sirkulasi	79
5.9.6 Kenyamanan Iklim	80
5.10 Kenyamanan bagi Orang Tua.....	80
5.10.1 <i>Children Independent Mobility</i>	80
5.10.2 Visibilitas.....	82
BAB VI KESIMPULAN.....	87
6.1 Kesimpulan	87
6.1.1 Perilaku Anak.....	87
6.1.2 Keamanan.....	88
6.1.3 Kenyamanan.....	89
6.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 RPTRA dalam Rumah Susun	6
Gambar 2.2 Koridor sempit yang mengarah ke ruang yang lebih luas	8
Gambar 2.3 Bangunan sekolah TK (Tachikawa, Tokyo) dengan natural setting yang baik.....	8
Gambar 2.4 Hunian vertikal mawadahi kebutuhan ruang terbuka.....	9
Gambar 2.5 Konfigurasi Sirkulasi.....	11
Gambar 2.6 Hubungan Sirkulasi – Ruang.....	13
Gambar 2.7 Penataan ruang luar untuk fasilitas rumah susun.....	14
Gambar 2.8 Orang tua yang memantau anak di area teduh.....	14
Gambar 2.9 Ruang terbuka dengan naungan dari pepohonan.....	15
Gambar 2.10 Elemen ruang terbuka.....	16
Gambar 2.11 Detail perancangan jalan yang ramah anak	17
Gambar 2.12 Aktivitas anak bermain di koridor rumah susun.....	17
Gambar 2.13 Koridor ramah anak.....	18
Gambar 2.14 Instalasi lapisan penutup permukaan kasar	20
Gambar 2.15 Penataan sirkulasi kendaraan dan pedestrian	20
Gambar 2.16 <i>Composite Play Structure</i>	22
Gambar 2.17 Data awal <i>behavioural map</i>	23
Gambar 2.18 Kualitas ruang dan hubungannya dengan pengguna	24
Gambar 4.1 Rusunawa Penggilingan	29
Gambar 4.2 Lokasi Rusunawa Penggilingan	30
Gambar 4.3 3D kawasan Rusunawa Penggilingan.....	30
Gambar 4.4 Anak-anak bermain di lapangan olahraga	32
Gambar 4.5 Sarana yang digunakan anak bermain	33
Gambar 4.6 Denah lantai dasar tower 1	34
Gambar 4.7 Denah lantai dasar tower 2	34
Gambar 4.8 Denah lantai dasar tower 3	35
Gambar 4.9 Denah lantai dasar tower 4	35
Gambar 5.1 Penegasan jangkauan independent mobility anak	37

Gambar 5.2 Konfigurasi linear yang kuat	38
Gambar 5.3 Sirkulasi pedestrian dalam tapak	40
Gambar 5.4 Pendapat anak mengenai jalur sirkulasi	41
Gambar 5.5 Jalan sisi timur	41
Gambar 5.6 Parkir mobil menghalangi jalan sisi barat	42
Gambar 5.7 Sirkulasi dan parkir kendaraan	43
Gambar 5.8 Sirkulasi kendaraan dan pedestrian	44
Gambar 5.9 Lapangan Olahraga	45
Gambar 5.10 Trotoar antara lapangan olahraga dan parkir	47
Gambar 5.11 Taman Bermain	52
Gambar 5.12 Pepohonan menjadi pembatas ruang	53
Gambar 5.13 Alat main dengan pergerakan tinggi	54
Gambar 5.14 Arah penambahan area bermain	55
Gambar 5.15 Amphiteater	59
Gambar 5.16 Ruang Bersama Lantai 1	64
Gambar 5.17 Ruang 'dibatasi' kolom	65
Gambar 5.18 Pemilihan ruang yang disukai anak	68
Gambar 5.19 Anak-anak bermain di amphiteater	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.20 <i>Behavioural Mapping</i>	69
Gambar 5.21 <i>Behaviour Map</i> Ruang Bersama	70
Gambar 5.22 Penggunaan ruang bersama oleh orang tua	70
Gambar 5.23 <i>Behaviour map</i> taman bermain dan lapangan olahraga	71
Gambar 5.24 Penggunaan Lapangan Olahraga dan Taman Bermain	72
Gambar 5.25 <i>Behaviour map</i> amphiteater	73
Gambar 5.26 Penggunaan Amphiteater	73
Gambar 5.27 Bermain di jalur sirkulasi kendaraan	75
Gambar 5.28 Anak-anak bermain di kolam gizi	75
Gambar 5.29 Potongan Kolam Gizi	76
Gambar 5.30 Pendapat anak mengenai natural settings	77
Gambar 5.31 Permainan benteng umum (atas) dan yang disesuaikan (bawah)	78
Gambar 5.32 Lapangan olahraga	79
Gambar 5.33 Anak-anak menggunakan jalur sirkulasi	79

Gambar 5.34 Iklim tower	80
Gambar 5.35 Titik terjauh anak bepergian sendiri	81
Gambar 5.36 Orang tua di lantai dasar.....	82
Gambar 5.37 Orang tua duduk di pinggir taman bermain.....	82
Gambar 5.38 Orang tua duduk di area kolam gizi	83
Gambar 5.39 Arah visibilitas tower 3	84
Gambar 5.40 Visibilitas tower 3 terhalang amphiteater	84
Gambar 5.41 Visibilitas dari tower 2, 3, dan kolam gizi.....	85

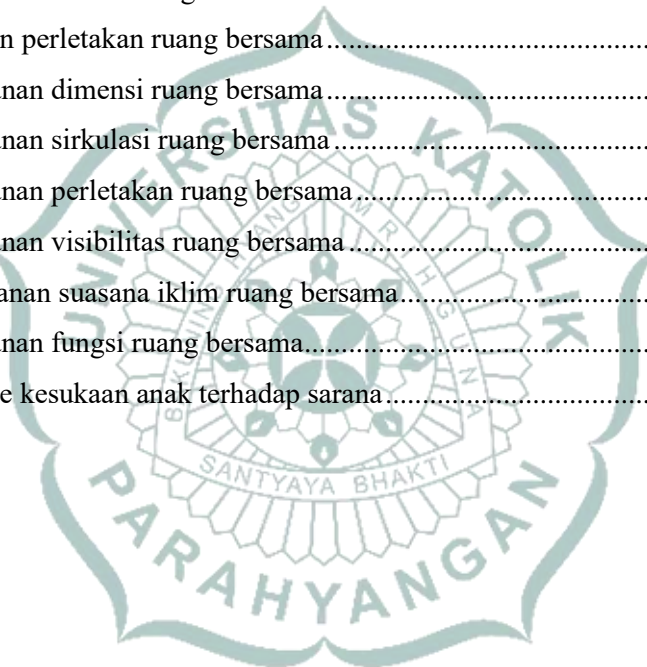




DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar kebutuhan ruang sarana Rusunawa Penggilingan	6
Tabel 2.2 Tabel komponen pengukuran Independent Mobility	10
Tabel 2.3 Ketebalan minimal penutup permukaan.....	19
Tabel 2.4 Dimensi tangga dan ramp disesuaikan dengan usia anak.....	21
Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data	25
Tabel 4.1 Ruang Sarana Rusunawa Penggilingan	32
Tabel 5.1 Keamanan material lapangan olahraga.....	45
Tabel 5.2 Keamanan sirkulasi lapangan olahraga	46
Tabel 5.3 Keamanan elemen ruang lapangan olahraga	46
Tabel 5.4 Keamanan perletakan lapangan olahraga	47
Tabel 5.5 Kenyamanan dimensi lapangan olahraga	48
Tabel 5.6 Kenyamanan sirkulasi lapangan olahraga	49
Tabel 5.7 Kenyamanan perletakan lapangan olahraga	49
Tabel 5.8 Kenyamanan visibilitas lapangan olahraga	50
Tabel 5.9 Kenyamanan suasana iklim lapangan olahraga	51
Tabel 5.10 Kenyamanan fungsi lapangan olahraga.....	51
Tabel 5.11 Keamanan material taman bermain	52
Tabel 5.12 Keamanan sirkulasi taman bermain.....	53
Tabel 5.13 Keamanan elemen ruang taman bermain.....	54
Tabel 5.14 Keamanan perletakan taman bermain	54
Tabel 5.15 Kenyamanan dimensi taman bermain.....	55
Tabel 5.16 Kenyamanan sirkulasi taman bermain.....	56
Tabel 5.17 Kenyamanan perletakan taman bermain.....	56
Tabel 5.18 Kenyamanan visibilitas taman bermain.....	56
Tabel 5.19 Kenyamanan suasana iklim taman bermain	57
Tabel 5.20 Kenyamanan fungsi taman bermain	58
Tabel 5.21 Keamanan material amphiteater	59

Tabel 5.22 Keamanan sirkulasi amphiteater.....	60
Tabel 5.23 Keamanan elemen ruang amphiteater	60
Tabel 5.24 Keamanan perletakan amphiteater	61
Tabel 5.25 Kenyamanan dimensi amphiteater	61
Tabel 5.26 Kenyamanan sirkulasi amphiteater.....	62
Tabel 5.27 Kenyamanan perletakan amphiteater	62
Tabel 5.28 Kenyamanan visibilitas amphiteater.....	62
Tabel 5.29 Kenyamanan suasana iklim amphiteater	63
Tabel 5.30 Kenyamanan fungsi amphiteater	63
Tabel 5.31 Keamanan sirkulasi ruang bersama	64
Tabel 5.32 Keamanan perletakan ruang bersama.....	65
Tabel 5.33 Kenyamanan dimensi ruang bersama.....	65
Tabel 5.34 Kenyamanan sirkulasi ruang bersama.....	66
Tabel 5.35 Kenyamanan perletakan ruang bersama.....	66
Tabel 5.36 Kenyamanan visibilitas ruang bersama.....	66
Tabel 5.37 Kenyamanan suasana iklim ruang bersama.....	67
Tabel 5.38 Kenyamanan fungsi ruang bersama.....	67
Tabel 5.39 Persentase kesukaan anak terhadap sarana.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Penilaian Suka-Tidak Suka dan Komentar Anak Terhadap Sarana	93
Lampiran 2: Wawancara dengan anak-anak penghuni Rusunawa Penggilingan	94
Lampiran 3: Surat survey ke Rusunawa Penggilingan.....	95





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Backlog merupakan salah satu permasalahan di kota-kota besar, salah satunya DKI Jakarta. Permasalahan tersebut salah satunya disebabkan oleh lahan yang terbatas dan tidak sejalan dengan jumlah penduduk yang kian meningkat. Pengadaan perumahan murah dengan bentuk perumahan vertikal atau rumah susun menjadi solusi *backlog*. Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) berhak tinggal di Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa).

Lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Aktivitas bermain dan mengeksplor perlu diwadahi dengan baik. Anak yang tinggal di perumahan vertikal tentu akan memiliki pengalaman bermain dan mengeksplor yang unik. Penelitian oleh Lester dan Russel (dikutip dalam Whitebread, 2012) menyatakan bahwa adanya ‘*environmental stressor*’ bagi anak. Stresor ini paling banyak dialami oleh anak-anak yang tinggal di perkotaan.

Tinggal di lingkungan perkotaan, terlebih lagi dalam perumahan vertikal, dapat memberi pengaruh negatif terhadap anak. Keterbatasan dalam mengakses ruang terbuka untuk anak bermain adalah salah satu faktornya. Hal tersebut dapat membuat anak kekurangan ruang untuk bermain dengan bebas. Selain itu, kurangnya *independent mobility* yang dirasakan anak juga dapat mempengaruhi mental anak. Persepsi orang tua akan keamanan lingkungan yang dirasa kurang baik dapat membatasi ruang gerak anak, sehingga *independent mobility* kurang dirasakan oleh anak. Penelitian ini akan melihat apakah rumah susun dapat mewadahi aktivitas bermain anak dengan baik, dilihat dari aspek perilaku anak.

Persepsi anak dalam melihat sebuah ruang dapat berbeda dengan persepsi orang dewasa. Persepsi dapat mempengaruhi bagaimana seseorang menggunakan atau menyukai sebuah ruang. Penelitian ini juga akan melihat bagaimana persepsi anak akan ruang dapat mempengaruhi penggunaan ruang, terutama pada sarana rumah susun.

1.2 Rumusan Masalah

Hunian dengan bentuk vertikal memungkinkan adanya keterbatasan dalam akses anak kepada ruang terbuka hijau yang dapat mempengaruhi kegiatan bermain anak. Keinginan eksplorasi anak yang tinggi memungkinkan anak untuk bermain di area yang tidak semestinya dan mungkin dapat membahayakan anak.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana perilaku anak mempengaruhi penggunaan sarana di rumah susun?
- b. Bagaimana Rusunawa Penggilingan mewadahi aktivitas anak dengan aman dan nyaman?

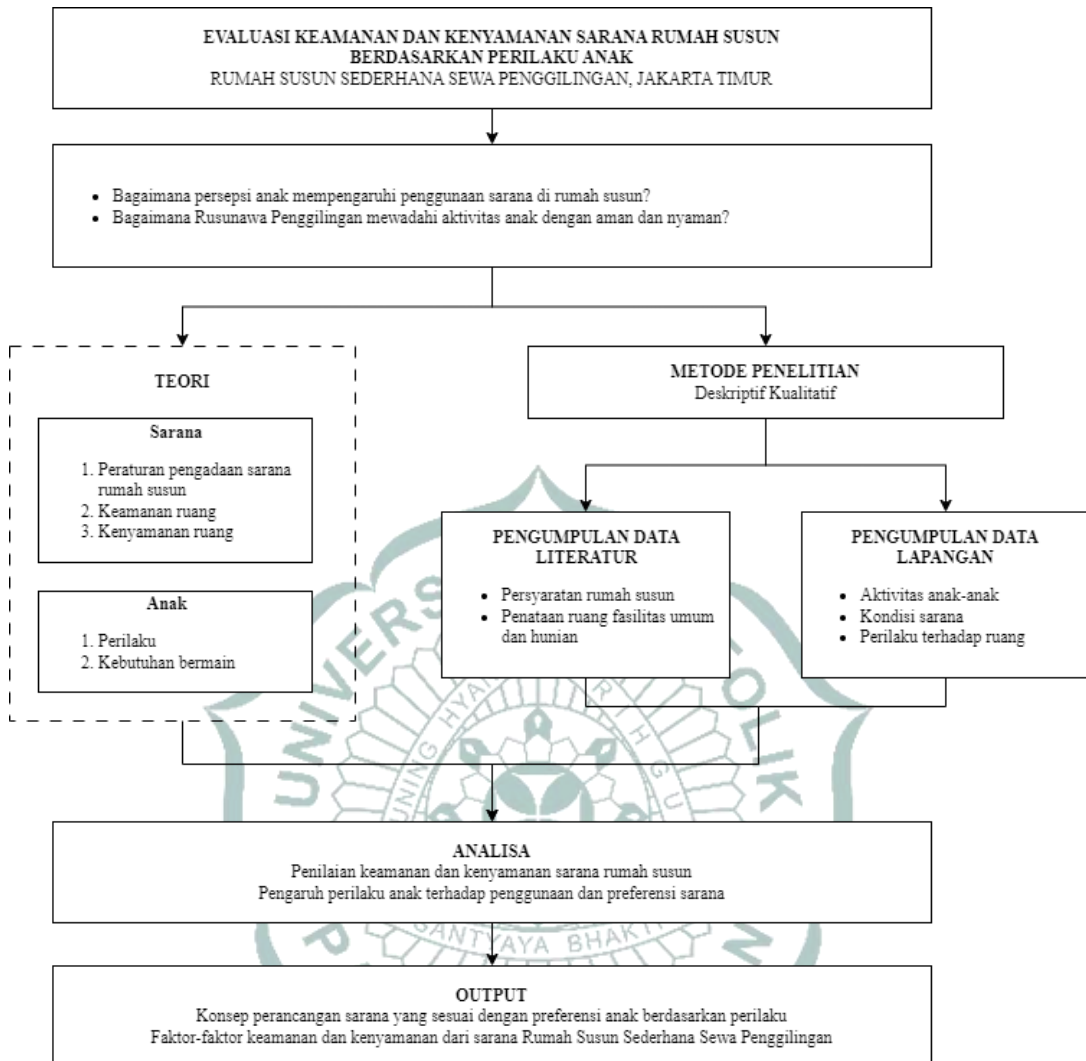
1.4 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui sejauh mana keamanan dan kenyamanan sarana rumah susun bagi anak-anak.
- b. Mengetahui pengaruh persepsi anak terhadap ruang dan hubungannya akan penggunaan ruang.

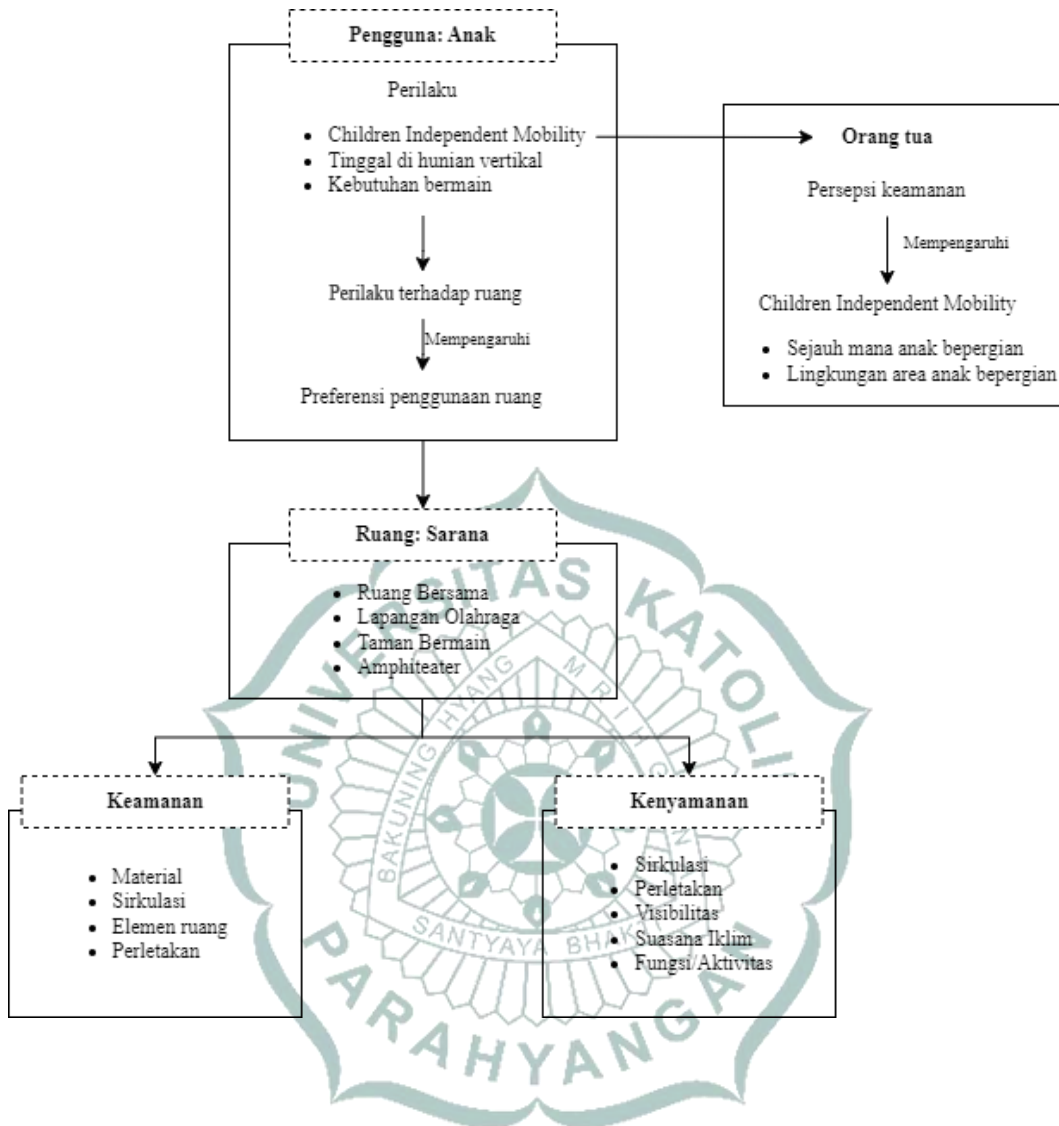
1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perancang, baik arsitek maupun pengembang, untuk dapat menyempurnakan rancangan rumah susun lainnya di kemudian hari. Penelitian ini juga dapat menjadi wawasan untuk penghuni mengenai kondisi lingkungan huniannya. Begitu juga untuk pengelola, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan evaluasi untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan rumah susun terutama untuk anak.

1.6 Kerangka Penelitian



1.7 Kerangka Pemikiran



1.8 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada anak-anak sebagai penghuni rumah susun dalam hal aktivitas kesehariannya di lingkungan maupun sarana rumah susun. Aktivitas anak tersebut kemudian juga dikaitkan dengan keamanan dan kenyamanan gerakannya.